

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020**

Dinda Putri Lestari

NIM : P17324417025

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN IBU
BERSALIN DENGAN BAYI MAKROSOMIA DAN IKTERUS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu masalah kesehatan pada bayi ialah makrosomia. Data dari Provinsi Jawa terdapat kasus makrosomia sebesar 4,9 % atau 45.768 bayi. makrosomia menyebabkan masalah kesehatan pada bayi, seperti ikterus . Dalam menangani kasus makrosomia serta ikterus pada bayi, diperlukan identifikasi sedini mungkin dan penatalaksanaan yang tepat oleh tenaga medis. **Tujuan:** Mendeksripsikan dan menganalisa gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan ibu bersalin dengan bayi makrosomia dan ikterus di Klinik dan RB A. **Metode Penelitian:** Studi kasus secara observasional dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi secara langsung dan dokumentasi Buku KIA. **Hasil Penelitian:** Pada kasus ini kuantitas ANC sudah memenuhi standar pemeriksaan minimal ANC menurut Kemenkes 2014, sedangkan kualitas ANC yang didapatkan ibu tidak memenuhi standar 10 T karena ibu tidak mendapatkan pemeriksaan kadar glukosa darah selama menjalani kehamilan. Penatalaksanaan kelahiran bayi makrosomia belum sesuai dengan teori karena bayi tidak diberikan IMD dan tidak diperiksa kadar glukosa darah saat 3 jam setelah lahir. Pada saat bayi mengalami ikterus, didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat ASI menjadi faktor predisposisi kejadian ikterus, sedangkan faktor risikonya adalah pemberian ASI yang tidak adekuat. **Kesimpulan:** Penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu belum sesuai standar asuhan pemeriksaan ANC dan penatalaksanaan kelahiran bayi dengan makrosomia belum sesuai teori asuhan bayi baru lahir dengan makrosomia. Pemberian ASI yang adekuat bagi bayi makrosomia sangat penting untuk pencegahan ikterus. **Saran:** Disarankan agar Klinik A dapat meningkatkan asuhan ANC sesuai standar, membuat SOP penatalaksanaan kelahiran bayi dengan Makrosomia dan melakukan penyuluhan.

Kata Kunci : Makrosomia, Ikterus , Penatalaksanaan.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020**

Dinda Putri Lestari

NIM: P17324417025

**DESCRIPTION OF MIDWIFERY MANAGEMENT IN MATERNAL AND
INFANT WITH MACROSOMIA AND ICTERUS
IN CLINIC AND RB A BEKASI**

ABSTRACT

Background: One of the health problems in infants is macrosomia. Data from the Province of Java found macrosomia cases of 4.9% or 45,768 babies. Macrosomia causes health problems in infants, such as jaundice. In handling cases of macrosomia and jaundice in infants, identification is needed as early as possible and appropriate management by medical personnel. **Objective:** To describe and analyze the description of the management of midwifery maternal care with macrosomia and jaundice babies in the Clinic and RB A. **Research Methods:** Observational case studies with data collection techniques through interviews, direct observation, and documentation of the MCH Handbook. **Research Results:** In this case the quantity of ANC meets the minimum ANC examination standards according to the Ministry of Health 2014, while the quality of ANC obtained by the mother does not meet the 10 T standard because the mother does not get an examination of blood glucose levels during pregnancy. Management of macrosomial births is not in accordance with the theory because the baby is not given an IMD and blood glucose levels are not checked at 3 hours after birth. When the baby experiences jaundice, it is found that the mother's knowledge about the benefits of breast milk is a predisposing factor for jaundice, while the risk factor is inadequate breastfeeding. **Conclusion:** The management of maternity midwifery care for mothers does not conform to ANC examination care standards and the management of infant birth with macrosomia is not in accordance with the theory of newborn care with macrosomia. Adequate breastfeeding for infants macrosomia is very important for the prevention of jaundice. **Suggestion:** It is recommended that Clinic A be able to improve ANC care according to standards, make SOPs for managing baby births with macrosomia and conduct counseling.

Keyword: *Macrosomia, Jaundice, Management.*